

BAB III
HASIL DAN ANALISIS

A. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

1. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Tabel 3.1 Sintesis/ Ekstraksi Data Hasil Penelitian

| No | Judul Jurnal | Penulis & Tahun | Tujuan | Metode | Sampel | Temuan | Kesamaan | Keunikan |
|-----------|---|----------------------------|--|--|---|--|--|---|
| 1. | Identifikasi Telu Cacing Nematoda Usus Pada Kuku Tangan Pengrajin Genteng Di Desa Pejaten, Kediri, Tabanan. | Mulan Tirtayanti (2016) | Untuk mengetahui ada atau tidaknya telur cacing nematoda usus pada kuku pengrajin genteng. | Penelitian menggunakan jenis deskriptif. | Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin genteng di Desa Pejaten, Kediri, Tabanan yang berjumlah 26 sampel. | penelitian dari 26 sampel telur cacing tertinggi didapatkan yaitu <i>Ascaris lumbricoides</i> sebanyak 7 (53,8%). Telur cacing <i>Hookworm</i> juga memiliki prevalensi yang cukup tinggi pada | Jurnal ini memiliki kesamaan dalam penelitian ini dalam hal mengidentifikasi telur cacing nematoda usus. | Jurnal ini memiliki keunikan menggunakan 26 sampel. dari 26 sampel didapatkan 13 sampel teridentifikasi telur cacing dimana prevalensi tertinggi yaitu telur cacing |

| | | | | | | | | |
|----|--|---------------------|--|---|---|---|--|---|
| | | | | | | <p>penelitian ini yaitu terdapat 3(23,1%). Pada penelitian ini teridentifikasi juga telur cacing campuran <i>Ascaris lumbricoides</i> dan <i>Trichuris trichiura</i> sebanyak 1 buah(7,7%), <i>Ascaris lumbricoides</i> dan <i>Hookworm</i> sebanyak 2 buah(15,4%).</p> | | <p><i>Ascaris lumbricoides</i> sebanyak 7 buah.</p> |
| 2. | Identifikasi Telur Cacing Nematoda Usus Golongan <i>Soil</i> | Marchreliana (2018) | Untuk mengetahui ada atau tidak masyarakat yang terinfeksi | Jenis penelitian ini yang digunakan adalah observasi. | Sampel pada penelitian ini adalah para pekerja batubata sekitar kecamatan | Hasil dari penelitian ini dimana 15 sampel tidak ditemukan telur, larva, dan cacing | Jurnal ini memiliki kesamaan dengan jurnal ketiga yang menggunakan metode apung. | Keunikan pada jurnal ini dimana pada 15 sampel tidak ditemukan telur cacing |

| | | | | | | | | |
|--|---|--|---|--|---|--|--|-------------------------|
| | <i>Transmitted Helminth</i> pada sampel Kotoran Kuku Pekerja Batu Bata Di Karanganyar | | cacing nematoda usus golongan <i>Soil Trasmitted Helminth</i> . | | Kebakkramat, Jawa Tengah. Sampel yang digunakan sebanyak 15 sampel. | dewasa nematoda usus golongan <i>Soil Transmitted Helminth (STH)</i> dengan presentase 100% untuk sampel negatif, dan untuk hasil yang positif didapatkan presentase 0%. | | pada pembuat batu bata. |
|--|---|--|---|--|---|--|--|-------------------------|

| | | | | | | | | |
|----|---|----------------|--|---|--|---|---|---|
| 3. | Identifikasi Telur Cacing STH (<i>Soil Transmitted Helminth</i>) Pada Pengrajin Batu Bata di Banjar Pande, Desa Tulikup, Gianyar. | Wuriani (2019) | Mengetahui keberadaan telur cacing STH (<i>Soil Transmitted Helminth</i>) Pada Pengrajin Batu Bata di Banjar Pande, Desa Tulikup, Gianyar. | Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . | Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 sampel. | hasil penelitian diketahui bahwa spesies cacing <i>Trichuris trichiura</i> paling banyak diperoleh yaitu sebanyak 2 buah (66,7 %) yang terdiri dari telur cacing dan larva. Sedangkan <i>Ascaris lumbricoides</i> hanya ditemukan sebanyak 1 buah (33,3 %). | Jurnal ini memiliki kesamaan dengan jurnal kedua yang menggunakan metode apung. | Keunikan jurnal ini adalah menemukan spesies <i>Trichuris trichiura</i> jenis cacing dan larva sebanyak 2 buah. |
|----|---|----------------|--|---|--|---|---|---|

| | | | | | | | | |
|----|--|--------------------------|---|---|---|--|---|---|
| 4. | Identifikasi telur cacing nematoda usus golongan <i>Soil Transmitted Helminth</i> (STH) pada kuku tangan pengrajin genteng di Desa Jetis, Klepu, Cepur, Klaten | Randi Tri Anggoro (2018) | Untuk mengetahui ada atau tidaknya telur cacing nematoda usus golongan <i>Soil Transmitted Helminth</i> pada sampel kuku para pengrajin batu bata | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif | Sampel dalam penelitian ini adalah kuku pengrajin genteng di Desa Jetis sebanyak 15 sampel. | hasil penelitian pada 15 sampel menunjukkan hasil negatif (tidak ditemukan telur cacing) | Pada jurnal ini memiliki kesamaan pada jurnal kedua dan kelima dimana sama-sama tidak ditemukan telur cacing pada penelitian ini.. | Keunikan pada jurnal ini dimana 15 sampel yang digunakan menunjukkan hasil negatif. |
| 5. | Gambaran telur <i>Soil Transmitted Helminth</i> (STH) pada kuku, penggunaan alat pelindung diri dan personal | Nur Rizkiah (2017) | Untuk mengetahui gambaran telur <i>Soil Transmitted Helminth</i> pada kuku, penggunaan alat pelindung | Penelitian ini menggunakan metode survey deskriptif | Sampel dalam penelitian ini spesimen potongan kuku sebanyak 15 sampel | Hasil pada penelitian ini tidak ditemukan telur cacing pada kuku tangan. | Jurnal ini memiliki kesamaan pada jurnal kedua dan keempat dimana pada penelitian tersebut tidak ditemukan telur cacing didalam potongan kuku | Keunikan pada jurnal ini dimana 15 sampel yang digunakan menunjukkan hasil negatif. |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | hygiene pada pendulang intan Desa Pumpung Kelurahan Sungai Tiung Kota Banjarbaru | | diri dan personal hygiene pada pendulang intan Desa Pumpung Kelurahan Sungai Tiung Kota Banjarbar | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

2. Daftar Artikel hasil Pencarian

Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 5 artikel dan dari 5 artikel tersebut kemudian dianalisis. Dibawah ini merupakan 5 daftar artikel yang di ekstraksi dalam bentuk tabel:

Penelusuran menggunakan Google Scholar:

Memasukkan semua kata yang ada dalam judul literature review

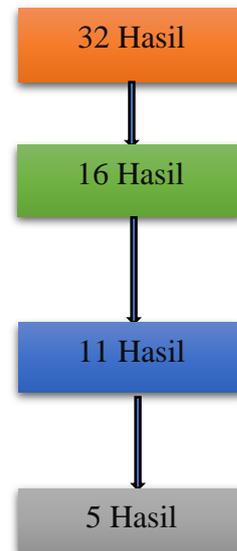
“Identifikasi Telur Cacing Nematoda Usus Pada Kuku Tangan Pembuat Batu Bata”

Di spesifikkan dalam 7 tahun terkahir (2013-2020)

Di spesifikkan dalam 2 tahun terakhir (2018-2020)

Hasil artikel literature untuk dianalisis

Gambar . Artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi



Tabel 3.2 Daftar artikel dari hasil pencarian

| Sumber (penulis & tahun) | Deskripsi topik/isu yang sedang direview |
|--|---|
| <i>Google scholar</i> (Mulan Tirtayanti,2016) | Jurnal pertama membahas mengenai identifikasi telur cacing nematoda usus pada kuku tangan pengrajin genteng yaitu untuk mengetahui keberadaan telur cacing nematoda usus pada kuku tangan pengrajin genteng dengan jumlah sampel sebanyak 26 sampel. |
| <i>Google scholar</i> (Marcheliana, 2018) | Pada jurnal kedua yang membahas tentang identifikasi telur cacing nematoda usus golongan STH (<i>Soil Transmitted Helminth</i>) pada sampel kotoran kuku pekerja batu bata yang dimana tujuannya untuk mengetahui ada atau tidak masyarakat yang terinfeksi cacing nematoda usus golongan STH (<i>Soil Transmitted Helminth</i>) dan untuk mengetahui berapa persentase pekerja batu bata yang terinfeksi telur cacing dengan jumlah sampel sebanyak 15 sampel. |
| <i>Google scholar</i> (Ni Ketut Wuriani,2019) | Jurnal ketiga membahas tentang identifikasi telur cacing <i>Soil Transmitted Helminth</i> pada kuku tangan pengrajin batu bata yang bertujuan untuk mengetahui keberadaan telur cacing pada kuku tangan pengrajin batu bata dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel. |
| <i>Google scholar</i> Randi Tri Anggoro (2018) | Jurnal keempat membahas tentang Identifikasi telur cacing nematoda usus golongan <i>Soil Transmitted Helminth</i> (STH) pada kuku tangan pengrajin genteng di Desa Jetis, Klepu,Ceper, Klaten yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya telur cacing nematoda usus golongan <i>Soil Transmitted Helminth</i> pada sampel kuku para pengrajin batu bata dengan jumlah sampel sebanyak 15 sampel. |

| | |
|---|--|
| <p><i>Google scholar</i> Nur Rizkiah (2017)</p> | <p>Jurnal kelima membahas tentang Gambaran telur <i>Soil Transmitted Helminth</i> (STH) pada kuku, penggunaan alat pelindung diri dan personal hygiene pada pendulang intan Desa Pumpung Kelurahan Sungai Tiung Kota Banjarbaru dengan tujuan untuk mengetahui gambaran telur <i>Soil Transmitted Helminth</i> pada kuku , penggunaan alat pelindung diri dan personal hygiene pada pendulang intan Desa Pumpung Kelurahan Sungai Tiung Kota Banjarbaru dengan banyak sampel sebanyak 15 sampel.</p> |
|---|--|

Hasil penelitian yang didapatkan dengan cara menganalisis jurnal maupun artikel penelitian sebanyak mungkin dan semua jenis penelitian mengenai identifikasi telur cacing nematode usus pada kuku tangan pengrajin batu bata. Penelusuran dilakukan menggunakan *Google Scholar* dengan kata kunci yang telah dipilih dan melakukan pembacaan jurnal secara cermat untuk memenuhi kriteria inklusi sebagai literatur dalam penulisan *literature review*. Terdapat 5 jenis penelitian dengan metode deskriptif analitik.

Jurnal atau artikel penelitian pertama adalah penelitian dengan judul “Identifikasi Telu Cacing Nematoda Usus Pada Kuku Tangan Pengrajin Genteng Di Desa Pejaten, Kediri, Tabanan pada bulan desember 2016” yang disusun oleh Mulan Tirtayanti yang diterbitkan pada bulan desember tahun 2016. Hasil penelitian dari jurnal tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut

Tabel 3.3 identifikasi telur cacing nematoda usus pada kuku tangan pengrajin genteng Di Desa Pejaten, Kediri, Tabanan

| No. | Spesies telur cacing | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------|--|---------------|-------------------|
| 1. | <i>Ascaris lumbricoides</i> | 7 | 53,8 |
| 2. | <i>Hookworm</i> (cacing tambang) | 3 | 23,1 |
| 3. | <i>Trichuris trichiura</i> | 0 | 0 |
| 4. | Campuran | | |
| | a. <i>Ascaris lumbricoides</i> dan <i>Hookworm</i> | 2 | 15,4 |
| | b. <i>Ascaris lumbricoides</i> dan <i>Trichuris trichiura</i> | 1 | 7,7 |
| Jumlah | | 13 | 100 |

Pada jurnal ini berdasarkan tabel di atas ada 13 jumlah telur cacing yang teridentifikasi pada kuku tangan pengrajin batu bata. Dimana jenis telur cacing yang ditemukan yaitu *Ascaris lumbricoides* sebanyak 7 buah (53,8%), *Hookworm* sebanyak 3 buah (23,1%), campuran *Ascaris lumbricoides* dan *Hookworm* sebanyak 2 buah (15,4%) dan campuran *Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura* sebanyak 1 buah (7,7 %).

Jurnal atau artikel kedua yaitu hasil penelitian Marcheliana (2018) dengan judul “Identifikasi Telur Cacing Nematoda Usus Golongan *Soil Transmitted Helminth* (STH) Pada Sampel Kuku Pekerja Batu Bata Di Karanganyar”

Tabel.3.4. Identifikasi Telur Cacing Nematoda Usus Golongan *Soil Transmitted Helminth* (STH) Pada Sampel Kuku Pekerja Batu Bata Di Karanganyar

| No | <i>Ascaris lumbricoides</i> | <i>Trichuris trichiura</i> | <i>Hookworm</i> | <i>Strongyloides stercoralis</i> | Keterangan |
|-----|-----------------------------|----------------------------|-----------------|----------------------------------|------------|
| 1. | - | - | - | - | Negatif |
| 2. | - | - | - | - | Negatif |
| 3. | - | - | - | - | Negatif |
| 4. | - | - | - | - | Negatif |
| 5. | - | - | - | - | Negatif |
| 6. | - | - | - | - | Negatif |
| 7. | - | - | - | - | Negatif |
| 8. | - | - | - | - | Negatif |
| 9. | - | - | - | - | Negatif |
| 10. | - | - | - | - | Negatif |
| 11. | - | - | - | - | Negatif |
| 12. | - | - | - | - | Negatif |
| 13. | - | - | - | - | Negatif |
| 14. | - | - | - | - | Negatif |
| 15. | - | - | - | - | Negatif |

Pada jurnal ini berdasarkan tabel diatas sampel kotoran kuku pada pekerja batubata di Daerah Malanggaten, Karanganyar, Jawa Tengah menunjukkan 15 sampel tidak ditemukan telur, larva, dan cacing dewasa nematoda usus golongan Soil Transmitted Helminth (STH) dengan presentase 100% untuk sampel negatif.

Jurnal atau artikel hasil penelitian ketiga yaitu dari Ni Ketut Alip Wuriyani (2019) dengan judul “Identifikasi Telur Cacing STH (*Soil Transmitted Helminth*) Pada Kuku Tangan Pengrajin Batu Bata Di Banjar Pande, Desa Tulikup, Gianyar”

Tabel.3.5 Identifikasi Telur Cacing STH (*Soil Transmitted Helminth*) Pada Kuku Tangan Pengrajin Batu Bata Di Banjar Pande, Desa Tulikup, Gianyar

| No | Spesies telur cacing | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------|-----------------------------|------------|----------------|
| 1. | <i>Ascaris lumbricoides</i> | 1 | 33,3 |
| 2. | <i>Trichuris trichiura</i> | 2 | 66,7 |
| Jumlah | | 3 | 100 |

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui bahwa ada 3 sampe yang teridentifikasi telur cacing dimana spesies cacing *Trichuris trichiura* paling banyak diperoleh yaitu sebanyak 2 buah(66,7 %) yang terdiri dari telur cacing dan larva. Sedangkan *Ascaris lumbricoides* hanya ditemukan sebanyak 1 buah (33,3 %).

Jurnal atau artikel hasil penelitian keempat yaitu dari Randi Tri Anggoro (2018) dengan judul ” Identifikasi telur cacing nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada kuku tangan pengrajin genteng di Desa Jetis, Klepu,Ceper, Klaten”

Tabel 3.6. Identifikasi telur cacing nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada kuku tangan pengrajin genteng di Desa Jetis, Klepu,Ceper, Klaten”

| No | Spesies telur cacing | Jumlah (n) | Keterangan |
|--------|----------------------------------|------------|------------|
| 1. | <i>Ascaris lumbricoides</i> | - | Negatif |
| 2. | <i>Trichuris trichiura</i> | - | Negatif |
| 3. | <i>Hoorworm</i> | - | Negatif |
| 4. | <i>Strongyloides stercoralis</i> | - | Negatif |
| Jumlah | | 0 | |

Pada jurnal ini berdasarkan tabel diatas sampel kotoran kuku pada pekerja batubata di Daerah Malanggaten, Karanganyar, Jawa Tengah menunjukkan 15 sampel tidak ditemukan telur, larva, dan cacing dewasa nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminth* (STH) dengan presentase 100% untuk sampel negatif.

Jurnal atau artikel hasil penelitian kelima yaitu dari Nur Riskiah(2017) dengan judul ” Gambaran telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada kuku, penggunaan alat pelindung diri dan personal hygiene pada pendulang intan Desa Pumpung Kelurahan Sungai Tiung Kota Banjarbaru

Tabel 3.7. Gambaran telur *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada kuku, penggunaan alat pelindung diri dan personal hygiene pada pendulang intan Desa Pumpung Kelurahan Sungai Tiung Kota Banjarbaru

| No | Spesies telur cacing | Jumlah (n) | Keterangan |
|--------|----------------------------------|------------|------------|
| 1. | <i>Ascaris lumbricoides</i> | - | Negatif |
| 2. | <i>Trichuris trichiura</i> | - | Negatif |
| 3. | <i>Hoorworm</i> | - | Negatif |
| 4. | <i>Strongyloides stercoralis</i> | - | Negatif |
| Jumlah | | 0 | |

Pada jurnal ini berdasarkan tabel diatas sampel kotoran kuku pada pekerja batubata di Daerah Malangaten, Karanganyar, Jawa Tengah menunjukkan 15 sampel tidak ditemukan telur, larva, dan cacing dewasa nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminth* (STH) dengan presentase 100% untuk sampel negatif.

Dari 5 jurnal hasil telaah yang dianalisis, kemudian digabungkan dan dijadikan hasil dalam *literatur review* ini

Tabel 3.8. Hasil analisa dari 3 jurnal yang digabungkan dan dijadikan hasil dalam literatur rievew

| No | Telur cacing | Jurnal 1 | Jurnal 2 | Jurnal 3 | Jurnal 4 | Jurnal 5 | Jumlah (n) | Persentase (%) |
|--------|--------------|----------|----------|----------|----------|----------|------------|----------------|
| 1. | Ada | 13 | 0 | 3 | 0 | 0 | 16 | 18 |
| 2. | Tidak Ada | 13 | 15 | 13 | 15 | 15 | 71 | 82 |
| Jumlah | | 26 | 15 | 16 | 15 | 15 | 87 | 100 |

Pada jurnal Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 5 jurnal yang telah dianalisa jumlah sampel sebanyak 87 sampel, dimana ditemukan 16 sampel (18%) yang teridentifikasi telur cacing sedangkan sampel (72%) tidak teridentifikasi telur cacing pada kuku tangan pengrajin batu bata.